

BAB I PENDAHULUAN

Batasan pengertian judul

Redesain :

Mengevaluasi sesuatu yang sudah ada, untuk dapat ditata dan dikembangkan berdasarkan kualitas dan kapasitasnya yang sesuai dengan jangkauan dan pelayanan sehingga dapat atau mampu melayani masyarakat yang ada di daerah kota Cilacap. (*Thesis Tugas Akhir. Udi Kartono Sud. Teknik Arsitektur. UII. 1996*)

Terminal bis :

Prasarana transportasi jalan raya untuk keperluan memuat dan menurunkan orang/ barang, serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi. (*UURI..No 14. Th 1992. tentang lalu lintas dan angkutan jalan raya*)

Optimasi ruang :

Usaha untuk mendapatkan ketentuan-ketentuan berupa rumusan standar sebagai patokan dasar yang dapat dipakai sebagai alat untuk mengoptimalkan besaran ruang. (*Thesis Tugas Akhir. Syaifullah.MJ.Study Optimasi Ruang Laboraturium Kasus Balai Teknik Kesehatan Lingkungan*)

Ruang tunggu :

Fasilitas yang berada di terminal untuk keperluan mewadahi penumpang sebelum dan sesudah naik turun dari kendaraan umum.

Ruang sirkulasi :

Ruang pergerakan yang terbentuk akibat dari gerak antara manusia dengan manusia, manusia dan barang, kendaraan dan kendaraan dalam suatu ruang.

Kesimpulan dari batasan pengertian judul :

Mengevaluasi terminal bis sebagai prasarana jalan raya di Cilacap untuk dapat ditata dan dikembangkan berdasarkan kapasitas dan kualitas ruang tunggu dan

ruang sirkulasi termasuk parkir untuk dioptimumkan dengan dasar berupa rumusan standar sebagai patokan.

1.1. LATAR BELAKANG

1.1.1. Perlunya redesain terminal Cilacap

Untuk menunjang pembangunan daerah perlu adanya sarana yang mampu mendukung masyarakat sekitarnya. Sarana ini mempunyai tujuan menambah dan meningkatkan kebutuhan-kebutuhan masyarakat, seperti halnya sarana transportasi. UMOR

Transportasi merupakan proses gerak perpindahan yang dilakukan baik oleh manusia maupun barang dari tempat awal ketempat tujuan.¹

Untuk menunjang semua tersebut di atas perlu adanya peningkatan fasilitas terutama fasilitas yang sudah ada, dimana dalam pengoprasiannya kurang terwadahi sehingga perlu mengevaluasi dari keadaan sekarang sampai keadaan yang akan datang. WYD

Secara umum terminal Cilacap juga mengalami transisi akibat dari pengaruh beberapa hal yang merubah terhadap sistem transportasi. Pengaruh yang menjadikan perubahan aktifitas terminal antara lain :

1. Akibat penambahan penduduk dan meningkatnya jumlah penduduk
Pertambahan penduduk yang meningkat baik akibat urban dan pertambahan alami mampu mempengaruhi prasarana dan sarana kota.
2. Akibat perkembangan dibidang industri
Pengaruh dibidang industri ini jelas sekali mempengaruhi prasarana dan sarana kota, seperti kota Cilacap yang penduduknya juga merupakan urban atau pekerja di beberapa industri di Cilacap.
3. Meningkatnya jumlah kendaraan yang beroperasi di kota Cilacap.

Akibat dari pengaruh-pengaruh tersebut timbul perubahan terhadap fungsi terminal sehingga fisik terminal tidak cepat mendukungnya. Dari beberapa hal tersebut dapat dilihat pengaruhnya terhadap terminal antara lain :

1. Pertambahan penduduk

Kota yang penduduknya rata-rata pendatang yang makin tahun makin meningkat, di dalam fungsi fisik terminal mempunyai pengaruh seperti perlunya suatu ruang yang mampu mengoptimalkan jumlah kebutuhan dan aktifitas.

Seperti kota Cilacap, terminal yang ada saat ini masih kurang mampu melayani kebutuhan penumpang yang meningkat. terutama pada hari-hari libur yang meningkat 20-50 %.



Gambar 1.1. Keadaan terminal pada saat padat dan kondisi terminal

2. Perkembangan industri dan meningkatnya kebutuhan masyarakat

Kemampuan kota yang mampu memenuhi perkembangan kota dan peningkatan kebutuhan penduduknya, kota tersebut akan merubah semua struktur kota baik sarana dan prasarannya.

Seperti kota Cilacap yang berupa kawasan kota industri, yang kebutuhan penduduknya selain melayani kebutuhan penduduk kota itu sendiri juga mampu melayani penduduk migran atau pendatang. Akibat dari kebutuhan penduduk yang meningkat, terminal merupakan sarana transportasi untuk mendukung kebutuhan tersebut, atau kebutuhan dari luar Cilacap disalurkan melalui transportasi darat oleh pedagang melalui terminal sebelum ditujukan langsung kedalam kota.

¹ Forrest E. Herding. Pass Transportasi 1976

3. Meningkatnya jumlah oto bis

Dari latar belakang jumlah pertambahan dan peningkatan penduduk, yang juga meningkatnya kebutuhan penduduk dengan menggunakan mode sebagai alat transportasi berengaruh terhadap meningkatnya jumlah oto bis, atau kendaraan umum yang beroperasi di terminal tersebut. Kendaraan umum yang beroperasi di terminal Cilacap dewasa ini mampu mengimbangi kebutuhan penumpang. Dapat terlihat tabel di bawah ini, yaitu jumlah kendaraan yang beroperasi dan jumlah penumpang di bulan Desember 1996.

Banyaknya	Banyaknya penumpang			
Rit	Datang	Turun	Naik	Berangkat
11011	171208	171208	171524	171524

Tabel 1. Banyak penumpang dan kendaraan pada bulan Desember-Januari 1997

Sumber data dari DLLAJR Cilacap

fugus Dari beberapa hal yang melatar belakangi perlunya redesain fisik tersebut adalah optimalisasi ruang dan kebutuhan terminal yang berpengaruh terhadap struktur fisik bangunannya. optimalisasi ruang disini bagaimana terminal tersebut mampu mewadahi penumpang sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan. Hal-hal tersebut berpengaruh terhadap pola penyusunan ruang, struktur terminal dan juga penampilan bangunannya bedasarkan hal tersebut meningkatnya kebutuhan transportasi seperti :

*Jumlah kegiatan yang meningkat juga akan menimbulkan peningkatan kebutuhan transportasi. Peningkatan kebutuhan ini kemudian menyebabkan kelebihan beban pada fasilitas-fasilitas transportasi yang harus ditanggulangi dengan peningkatan yang sama besarnya dalam menyediakan pelayanan.*²

² (Anthoni) Catanse, James C Snyder, Pengantar Perencanaan kota (terjemahan)



Gambar 1.2. Penampilan bangunan dan kebutuhan terminal terhadap penumpang.

1.1.2. Sirkulasi sebagai ruang gerak di dalam terminal

Sirkulasi yang dihasilkan dari ruang gerak yang timbul dari pergerakan penumpang, barang, dan kendaraan mempengaruhi pola sirkulasi dalam terminal.

Sirkulasi merupakan arah pergerakan baik itu yang berada didalam ruang maupun yang berada diluar ruang, ada beberapa unsur sirkulasi yang nantinya dapat mengikat antara ruang dalam dan ruang luar. Di dalam terminal Cilacap sirkulasi yang timbul tidak lepas dari unsur-unsur sirkulasi. *Unsur-unsur itu adalah sebagai berikut*³

1. Pencapaian bangunan atau terminal
2. Jalan masuk kedalam bangunan atau terminal
3. Konfigurasi bentuk jalan
4. Hubungan ruang dan jalan
5. Bentuk dan ruang sirkulasi

³ Djoko Soetrisno, UGM, Terminal Angkutan Darat di Kebumen



The diagram illustrates the circulation layout of a terminal. It features a central rectangular area with internal divisions. To the left, there are two circular symbols with arrows pointing right, labeled 'BUS' and 'MOTOR'. To the right, there is a vertical structure with a section labeled 'MOTOR'. Dimensions are indicated with lines and numbers: '400' and '300' for the central area, '800' for the total width, and '400' and '300' for the right side. A scale bar at the bottom indicates '0 100 200'.

6 B 3

41. 4. 5. 8

6-55

belum mampu menata kembali sistem sirkulasi dan juga kemampuan terminal menampung jumlah kendaraan. *b.e.*

Begitu juga dengan pintu masuk bagi para penumpang perlu pengordinasian antara pintu masuk dan keluar sehingga tidak terjadi kesemrawutan di sekitar pintu tersebut. Bagi para penumpang bis di terminal Cilacap masih menggunakan pintu masuk dan keluar sebagai arah sirkulasi. *1/2*

Disini masih terlihat bahwa sistem pelayanan ^{keberhasilan} bagi para penumpang masih sangat kurang, karena apa bila terjadi pembludakan penumpang, maka masuknya berdesakan sehingga penumpang dapat melalui arah pintu masuk maupun keluar kendaraan otobis.



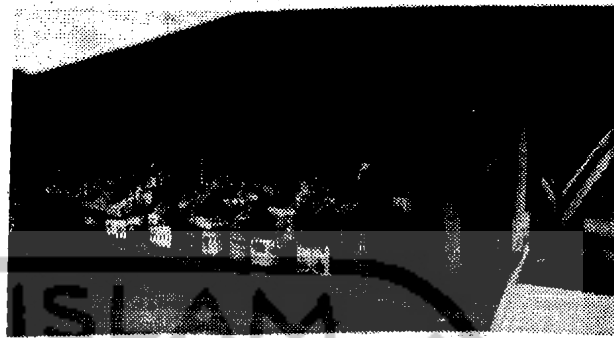
Gambar I.4. Sirkulasi yang berada di dalam terminal

1.1.3. Fasilitas umum sebagai penunjang pelayanan

Untuk menunjang terminal maka diperlukan sarana atau tempat fasilitas yang mampu penunjang terminal tersebut. Fasilitas ini fungsinya sebagai tempat pelayanan baik itu pelayanan penumpang maupun sopir dan karyawannya. *K.A*

Di terminal Cilacap itu sendiri ada beberapa fasilitas pelayanan, baik itu pelayanan untuk penumpang maupun sopir dan karyawannya. Tetapi untuk pelayanan penumpang masih sangat kurang seperti tempat pembelian tiket bagi para penumpang, dan juga fasilitas pelayanan lainnya, terutama untuk parkir kendaraan para penumpang. *K.A*

Begitu juga pelayanan bagi sopir dan karyawan masih sangat kurang, karena sopir atau bis yang mereka kendarakan rata-rata dua rit dalam sehari atau dua kali mengangkut penumpang di terminal tersebut.



Gambar I.5. Fasilitas penunjang terminal yang berada di terminal Cilacap yang kurang terencana.

1.2. Permasalahan

Permasalahan umum

- Bagaimana meredesain terminal yang mampu memenuhi kebutuhan dan kegiatan di dalam terminal sesuai dengan tipe terminal yang akan direncanakan.

Permasalahan khusus

- Bagaimana mengpotimumkan ruang tunggu penumpang angkutan bis umum dan angkutan kota.
- Bagaimana mengoptimumkan kebutuhan ruang sirkulasi penumpang, barang, dan kendaraan angkutan.

- Bagaimana menata ruang parkir kendaraan angkutan berdasarkan sistem parkir yang ada.

1.3. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Menghasilkan konsep perencanaan dan perancangan dalam kaitanya redesain terminal bis Cilacap yang optimum yaitu penataan ruang-ruang dalam terminal dan ruang parkir.

b. Sasaran

Untuk mencapai tujuan yaitu :

- Mengoptimumkan ruang tunggu penumpang
Menata kembali ruang tunggu penumpang baik itu penumpang bis umum dan angkutan kota agar optimum, sesuai dengan standar yang ada.
- Mengoptimumkan ruang parkir kendaraan
Menata dan menentukan sistem parkir kendaraan angkutan, agar sirkulasi ruang parkir optimum.
- Mengoptimumkan dan menata ruang-ruang dalam terminal dan area parkir.

1.4. Lingkup Pembahasan

1. Pembahasan tentang redesain dan optimasi ruang sebagai tolak ukur perencanaan dan perancangan.
2. Pembahasan tentang standar sebagai patokan perencanaan dan perancangan sistem sirkulasi baik penumpang dan kendaraan.
3. Pembahasan tentang penataan sistem parkir dan pelayanan
4. Pembahasan tentang pendekatan-pendekatan konsep dasar perencanaan dan perancangan yang nantinya menghasilkan konsep dasar.

1.5. Metode Pembahasan

1.5.1. Observasi

Merupakan tahapan pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan untuk memperjelas latar belakang permasalahan data-data tersebut adalah :

Observasi langsung :

Pengamatan langsung ke lokasi terminal bis Cilacap. Hasil dari observasi langsung tersebut adalah :

- a. Kondisi terminal bis Cilacap berupa :
 - Kebutuhan ruang terhadap penumpang dan kendaraan
 - Sistem sirkulasi penumpang dan kendaraan
 - Keadaan fisik bangunan
- b. Wawancara petugas DLLAJR
 - Kebutuhan kendaraan terhadap penumpang (banyaknya kendaraan dan penumpang.
 - Sistem pengangkutan kendaraan.

Observasi tak langsung :

Observasi tak langsung adalah kajian buku dan literatur tentang hubungannya dengan terminal, literatur tersebut berupa :

- RTRK Cilacap
- RIK Cilacap
- Literatur tentang optimalisasi ruang
- Buku tugas akhir

Dari observasi langsung dan tak langsung menghasilkan penyajian data yang sistematis.

1.5.2. Menganalisa permasalahan

Menganalisa permasalahan yang ada di terminal bis Cilacap berupa: sirkulasi, kebutuhan ruang, fisik bangunan, yang kemudian menghasilkan tipe terminal dengan penataan sirkulasi, optimalisasi ruang fisik bangunan.

1.5.3. Menyusun pendekatan konsep dasar

Menyusun pendekatan konsep dasar sebagai alternatif perencanaan dan perancangan sebagai rumusan konsep dasar.

1.5.4. Perumusan konsep perencanaan dan perancangan

Metode yang dipakai dalam perumusan konsep perencanaan dan perancangan mempergunakan analisa sintesis dari permasalahan-permasalahan yang ada dari kajian literatur.

1.6. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan ini dibagi dan disajikan menjadi bab- perbab dengan cara penulisan sistematika yang terdiri dari :

BAB I. PENDAHULUAN

Tentang latar belakang permasalahan, permasalahan umum / khusus, tujuan dan sasaran lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika penulisan.

BAB II. STANDAR DAN KRITERIA DESAIN SEBAGAI ALAT EVALUASI OPTIMASI RUANG TUNGGU DAN RUANG SIRKULASI

Bab ini dibagi atas dua kajian yaitu kajian pustaka dan lapangan yang berisi tentang teorikal dan faktual. Teoritikal menyangkut masalah tentang pengertian redesain yang berhubungan dengan fisik dan ruang dalam bangunan sehingga membentuk optimasi ruang, dan terminal sebagai simpul sirkulasi, di tambah dengan standar-standar yang ada sebagai bahan evaluasi. Faktualnya adalah tinjauan tentang terminal Cilacap dan terminal lain sebagai studi perbandingan adalah terminal Magelang.

BAB III. ANALISA TERHADAP TERMINAL GUNA REDESAIN YANG OPTIMAL

Berisi tentang analisa kondisi terminal yang akan di redesain baik berupa sistem sirkulasi dan penyusunan ruang , dan menganalisa lokasi dan site terminal tentang keberadaan terminal terhadap lingkungan sekitar. Kemudian sebagai perbandingan adalah terminal Magelang yang nantinya mempengaruhi pendekatan kosep perencanaan dan perancangan. Kemudian timbul alternati sebagai pendekatan konsep perencanaan dan perancangan.

BAB IV. PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisis tentang pendekatan-pendekatan konsep perencanaan dan perancangan sebagai alternatif dan juga sebagai evaluasi desain dari tahap analisa.

BAB V. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang tahap akhir pemecahan masalah berupa rumusan keputusan -keputusan konsep dasar perencanaan dan perancangan berdasarkan pendekatan konsep yang telah ada dan alternatif desainnya.

1.7. Keaslian penulisan

1. **Terminal bis di Yogyakarta, oleh , Haris Priyadi, Teknik Arsitektur Universitas Islam Indonesia 1996**

Penekanan pada :

- Efek sinergi perilaku pemakai dalam kaitannya dengan penataan fasilitas-fasilitas terminal dengan gagasan penciptaan perencanaan dan perancangan tipe terminal.
- Tataan sirkulasi guna kemudahan indentifikasi arah.
- Penentuan lokasi dan site untuk terminal bis tipe A.

Perbedaan pada penulisan ini adalah :

- Perencanaan dan perancangan dengan penentuan lokasi terminal tipe A di Yogyakarta.
- Sinergi perilaku pemakai terhadap terminal dan fasilitas terminal.

Sedangkan tesis ini menekankan pada

- Redesain terminal dengan optimalisasi ruang dan sirkulasi terminal.

2. **Perencanaan ulang terminal penumpang kapal laut di pelabuhan Belawan Medan, oleh , Udi Kartono Sud. Teknik Arsitektur Universitas Islam Indonesia 1996**

Penekanan pada :

- Redesain terminal penumpang kapal laut terhadap penampilan bangunan, ruang bangunan, dan penentuan site.

Perbedaan pada penulisan ini adalah :

- Perencanaan dan perancangan terminal penumpang kapal laut.

Sedangkan tesis ini pada :

- Perencanaan dan perancangan terminal bis.

**3. Terminal angkutan darat di Kebumen, oleh, Djoko Soetrisno, Teknik
Arsitektur Universitas Gajah Mada 1996.**

Penekanan Pada :

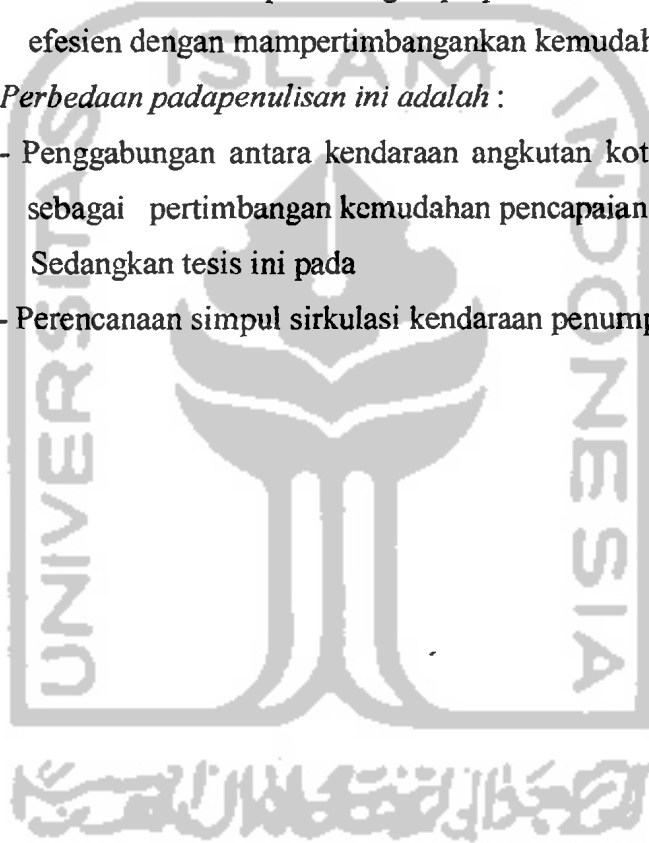
- Perencanaan dan perancangan perpindahan mode transportasi yang efisien dengan mempertimbangkan kemudahan pencapaian.

Perbedaan padapenulisan ini adalah :

- Penggabungan antara kendaraan angkutan kota dengan bis umum sebagai pertimbangan kemudahan pencapaian.

Sedangkan tesis ini pada

- Perencanaan simpul sirkulasi kendaraan penumpang.



1.8. Pola pikir

